

PENGARUH LINGKUNGAN KELUAGA, LINGKUNGAN KAMPUS, LINGKUNGAN MASYAAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Oleh:

Yoni Hermawan¹, Heti Suherti², Rendra Gumilar³

Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Email: yonihermawan@unsil.ac.id, hetisuherti@unsil.ac.id, rendragumilar@unsil.ac.id

Sejarah Artikel: Diterima Maret 2020, Disetujui April 2020, Dipublikasikan Juni 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi. Dalam penelitian ini khususnya akan membahas mengenai yang menyebabkan prestasi bisa berubah, salah satunya bisa berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar mahasiswa serta bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey eksplnatory*. Cara – cara pengumpulan data yang telah dilakukan dengan observasi, wawancara, atau bisa menggunakan item angket, bantuan dari kepustakaan dan dokumentasi penelitian. Adapun populasinya yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti mata kuliah pengantar koperasi dengan jumlah sampel 116 mahasiswa. Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,431 yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan, Belajar, Prestasi, Mahasiswa.

ABSTRACK

This research was carried out because of the low learning achievement of Economics Education students at FKIP Siliwangi University. Based on these problems, the purpose of this study is to find out how the family environment, campus environment, community environment, and student achievement and how the influence of the learning environment on student learning achievement. The method used in this research is explanatory survey. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature study and documentation with a population of economic education students who take courses introductory cooperatives with a sample of 116 students. The results of multiple linear regression analysis give the results that there is a positive influence of family environment, campus environment, and community environment on student achievement. Furthermore, the results of the coefficient of determination test obtained Adjusted R Square value of 0.431 which means the influence of the learning environment on student achievement is 43.1% and 56.9% again is another factor not included in this study.

Keywords: Environment, Learning, Achievement, Students.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu aset suatu negara, mempunyai SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun

informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Sekolah merupakan tempat bertemunya antara peserta didik dengan pendidik dalam artian adanya saling komunikasi satu dengan

lainnya dengan tujuan dalam kegiatan belajar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, perlu kita ketahui bahwa jenis Pendidikan yang ada di Indonesia ada yang dinamakan dengan Pendidikan formal atau yang Sudah diakui legalitasnya, selanjutnya ada lagi Pendidikan yang dinamakan dengan Pendidikan informal dimana peserta didik bisa mencari atau menemukan dalam bentuk kursus atau pelatihan, sedangkan terakhir ada yang dinamakan dengan Pendidikan non formal yang bisa didapatkan dari Pendidikan keluarga itu sendiri.

Untuk memperoleh nilai prestasi yang maksimal sebaiknya peserta didik atau mahasiswa diikutsertakan dalam penilaian tes belajar dengan tujuan hasilnya bisa dijadikan sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa itu sendiri, sejalan dengan pendapat Winkel dalam Hamdani (2011:138) "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar." Prestasi belajar untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang dosen yang memiliki peran besar dalam pendidikan karena guru dibebani suatu tanggung jawab atas suatu pendidikan.

Penyebab prestasi bisa mengalami peningkatan maupun penurunan bisa saja disebabkan karena beberapa oleh beberapa kejadian yang bisa berasal dari diri sendiri ataupun dari orang lain. Mudzakir dan Sutrisno

(Aleksander, Laos, 2015:31) mengatakan bahwa prestasi bisa saja didapat dari dua kelompok. Kelompok yang pertama bisa berasal dari psikologis atau yang bersifat fisik manusia berupa rasa sakit, gejala kurangnya Kesehatan yang dialami manusia ataupun bisa saja mengalami cacat dalam tubuh. Kelompo kedua yang menyebabkan prestasi bisa baik atau buruk yaitu mengenai rohaniah berupa dalam bentuk kemampuan, kemampuan otak, motivasi ataupun Kesehatan dalam berpikir. Penyebab lain yang bisa mengganggu kelancaran atau kemunduran prestasi bisa saja yang berasal dari luar lingkungan, biasanya bisa diperoleh dari keadaan keluarga yang suka memperhatikan anggotanya, lingkungan tempat belajar atau lingkungan sekolah bisa berasal dari guru, sarana alat pembelajaran ataupun keadaan Gedung sekolah untuk belajar. Selanjutnya yang bisa mempengaruhi prestasi bisa saja diperoleh dari media yang sedang terkenal saat ini atau viral berupa media sosial, teman yang bisa diajak untuk bermain dan kegiatan – kegiatan lainnya yang sudah berlaku di masyarakat.

Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa dalam kelas yang lingkungan belajarnya kurang kondusif terdapat mahasiswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun tidak sebanyak dikelas dengan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini terbukti dari nilai ujian pra penelitian mahasiswa yang masih kurang dari ketentuan yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, yaitu sebesar 65.

Tabel 1
Nilai Pra Penelitian
Daftar Nilai Pra Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Kelas	Nilai			Jumlah siswa		KKM	
		Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas	Tuntas
1	A 41	64,17	100	35	24	17	58,5%	41,5%
2	B 18	62,38	100	35	10	8	56%	44%
3	C 14	62,54	100	32	8	6	57%	43%

Berdasarkan data di atas, jumlah mahasiswa kelas yang mengontrak mata kuliah pelayanan prima berjumlah 73 orang, yang mencapai ketuntasan sebanyak 43%, dan yang lainnya dibawah ketuntasan 57%. Berdasarkan permasalahan diatas, maka akan dilakukan analisis tentang suatu penelitian dengan judul " Pengaruh Lingkungan (Keluarga, Kampus dan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar

mahasiswa" (Penelitian Survey terhadap mahasiswa yang mengambil mata kuliah pengantar koperasi tahun ajaran 2018/2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei deskriptif. Dimana data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang begitu banyak maupun sedikit, yang

banyak dikatakan populasi sementara yang sedikit dikatakan sampel, jika data yang sedikit bisa mewakili yang banyak maka cukup diperlukan dengan istilah yang Namanya sampel. Syarat sampel harus representative artinya bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Setelah didapatkan data secara sampel maka data tersebut dianalisis untuk ditemukan beberapa kejadian dan dibahas mengenai variabel yang masih ada keterkaitannya.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Peneliti survey yaitu penelitian yang bersifat hubungan sebab akibat atau hubungan kausal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud mencari “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengontrak mata kuliah pengantar koperasi yang berjumlah 116 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan mengambil total keseluruhan jumlah populasi. Alat penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kusioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data menggunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda memberikan hasil persamaan $Y = 0,153 \times_1 + 0,127 \times_2 + 0,147 \times_3 + 39,919$. Hasil Uji t untuk variabel X1 2,601, X2 2,302, dan X3 2,826 nilai-nilai tersebut diatas 1,983 yang artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,431 yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

adalah 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai Uji F diperoleh 5,124 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Kampus (X2), Lingkungan Masyarakat (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh harga koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga adalah (r) sebesar 0,350 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,122. Setelah dilakukan Uji T maka diperoleh t hitung sebesar 2,061 yang artinya lebih dari nilai t tabel yaitu 1,983 pada taraf 5%, yang berarti pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi positif dan signifikan. Artinya semakin bagus lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa baik itu mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susana rumah yang di tempati, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang dimiliki siswa/ mahasiswa kurang baik maka prestasi belajarnya juga akan terpengaruhi dan turun. Besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 13,05% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Yang mempengaruhi prestasi berasal dari beberapa faktor diantaranya yang bisa saja berasal dari dalam maupun dari luar. Salah satu yang menyebabkan prestasi bisa saja berasal dari lingkungan keluarga. Hal ini sependapat dengan Slameto (2015:54). Selain itu juga Menurut Djaali (2012:99) “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa”.

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan siswa ataupun mahasiswa, oleh karena itu peran keluarga sangat penting dalam keberhasilan siswa ataupun mahasiswa dalam menggapai prestasi dan menggapai cita-citanya.

Bisa saja penulis simpulkan bahwa yang lingkungan keluarga juga bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa

Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Analisis regresi linier sederhana diperoleh bahwa harga dari koefisien korelasi (r) 0,428 yang disumbangkan dari lingkungan kampus bila dikuadratkan atau r^2 0,183. Selanjutnya dilakukan uji t dimana nilainya diperoleh hasil t hitung 2,302 bila dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,983 maka dapat dilihat t hitung lebih besaran bisa diartikan bahwa lingkungan kampus mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan kampus yang kondusif dan baik kriterianya bisa memberikan kenyamanan tersendiri bagi mahasiswa yang belajar didalamnya, bukan hanya itu saja hal ini bisa diperoleh dari cara mengajar dosennya, fasilitas yang ada, kelengkapan sarana dan prasarana, cara dosen dalam mengajar, ketepatan waktu dalam belajar, tidak memberikan tugas yang begitu banyak kepada mahasiswa yang bisa mengakibatkan efek negative yang bisa menurunkan hasil dari prestasi mahasiswa yang bersangkutan, sehingga disarankan bagaimana caranya pelayanan dari kampus dimaksimalkan sehingga umpan balik yang diterima mahasiswa akan berdampak baik pula untuk kemajuan prestasi.. Besarnya sumbangan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar adalah 17,96% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini ada peneliti lain yang membahas mengenai kuatnya dalam mendapatkan hasil atau prestasi dalam belajar tersebut dikemukakan oleh Slameto (2010:54) yang menyebabkan hasil prestasi bisa berubah bisa saja berasal dari dalam maupun dari luar. Yang berasal dari luar salahsatunya berupa lingkungan belajar yang didalamnya terdapat lingkungan kampus. Lingkungan sekolah atau kampus yang nyaman dari semua aspek yang terkandung didalamnya akan membuat setiap mahasiswa akan merasa betah dan akan mempengaruhi semangat belajarnya yang tentunya akan membuat prestasi belajar mahasiswa juga terpengaruh dengan baik pula. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan.

Raharjanti Fitriani Pusparani (2015) tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bandongan”. Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,259 dan r^2_{x1y} sebesar 0,067, harga t hitung sebesar 2,743 > dari t tabel 1,983 pada taraf signifikansi 5 %. Lingkungan kampus dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan bisa mempengaruhi prestasi dalam belajar khususnya mahasiswa Pendidikan ekonomi

Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Pada penganalisan regresi linier sederhana didapatkan nilai korelasi r dengan variabel lingkungan masyarakat diperoleh angka sebesar 0,369 dengan nilai jika dikuadratkan diperoleh nilai determinasi sebesar 0,136. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan jenis uji t dimana hasilnya diperoleh angka t hitung = 2,826 dengan alfa 0,05 yang dapat dan nilai t tabel sebesar 1,983 yang dapat diartikan bahwa lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Artinya semakin bagus lingkungan masyarakat yang dimiliki mahasiswa baik itu mencakup kegiatan mahasiswa di masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat maka akan meningkat prestasi belajar, jika dilapangan ditemukan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengalami penurunan nilai prestasi bisa saja karena lingkungan masyarakatnya jelas tidak mendukung. Besarnya sumbangan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar adalah 12,09% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2010: 69-72) “Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa”. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa atau mahasiswa dalam masyarakat. Berkembangnya mahasiswa di kalangan masyarakat dan ikut terjun dalam kegiatan kemasyarakatan akan membuatnya lebih percaya diri dan mampu bersaing jika di sekolah atau kampus yang membuat prestasi belajarnya juga terpengaruh. Lingkungan masyarakat dapat disimpulkan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jika komponen dimasyarakat dijalankan dengan baik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Dalam pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda maka diperoleh nilai dari koefisien $R_y(1,2,3)$ sebesar 0,656 ini menunjukkan angka yang positif dan signifikan. Koefisien determinasi R^2_y diperoleh angka 0,431 yang termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji f dimana diperoleh nilai angka sebesar 3,08 yang dapat diartikan bahwa lingkungan belajar berupa lingkungan masyarakat, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Jika kita asumsikan berdasarkan penelitian tersebut bahwa, lingkungan belajar yang baik akan memberikan kemajuan dalam memperoleh prestasi belajar di mahasiswa itu sendiri.

Setiap mahasiswa tentunya memiliki karakteristik lingkungan belajar yang berbeda-beda, utamanya lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Jika mahasiswa yang memiliki latar belakang lingkungan keluarga yang baik dan mendukung penuh terhadap prestasinya di kampus maka akan membuat mahasiswa tersebut terpacu untuk bersemangat dalam belajar, begitupun sebaliknya. Lingkungan masyarakat akan berpengaruh penuh apabila mahasiswa dapat memanfaatkan momentum untuk terjun dimasyarakat agar mampu menerapkan teori dalam kegiatan lapangan yang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa itu sendiri. Lingkungan sekolah atau kampus juga mempengaruhi semangat siswa untuk berprestasi semakin baik seluruh aspek lingkungan kampus maka akan semakin bersemangat pula mahasiswa untuk berprestasi.

Lingkungan belajar bisa mempengaruhi prestasi dalam belajar, karena kita ketahui prestasi ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua atau kerabat, selain itu prestasi juga dipengaruhi oleh lingkungan keadaan kampus dimana sarana prasarana kampus, fasilitas dalam ruangan, penyediaan perlengkapan sarana belajar, alat – alat belajar, bahkan cara mengajar dosenpun bisa mempengaruhi, yang selanjutnya lingkungan masyarakat juga bisa mempengaruhi prestasi belajar, hal ini bisa dilihat bahwa tempat bergaul dan bermain akan mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan prestasi, jika lingkungan memberikan keadaan

yang kondusif kearah yang lebih baik maka mahasiswa juga akan jadi manusia yang berguna, jangan sampai keadaan dimasyarakat memberikan kontribusi yang kurang baik seperti kita ketahui lingkungan masyarakat juga ada yang menjalankan kegiatan sehari harinya bertentangan dengan norma – norma yang berlaku diantaranya adanya yang suka mabuk, judi berkelahi dan sebagainya, maka sifat demikian inilah yang harus dihindari dan dijauhi oleh para peserta didik atau mahasiswa. Kita juga ketahui bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat memberikan sumbangan efektif sebesar 43,1% mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dan 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Dan hasil penelitiannya adalah bahwa Terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_y(1,2)$ sebesar 0.458 sebesar dan nilai $R^2_y(1,2)$ sebesar 0.210, dan $F_{hitung} = 12.243$ lebih besar dari $F_{tabel} 3.090$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

PENUTUP

Simpulan

Adapun beberapa simpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya termasuk pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kampus terhadap prestasi

- belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
 5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Saran

Agar kualitas prestasi belajar mahasiswa meningkat maka pihak jurusan harus mengevaluasi dari hasil penelitian ini. Selain itu pihak dosen harus bekerja keras agar membuat prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi meningkat. Dan para mahasiswa juga harus selalu dimotivasi agar semangat berprestasinya meningkat. Serta para peneliti lain untuk memasukan variabel yang tidak dimasukan dalam penelitian ini untuk lebih mengetahui secara menyeluruh apa yang bisa mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B.Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanto, S. d. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014.
- Kemendikbud. (2018). *Kemendikbud*. Retrieved Januari 27, 2019, from Neraca Pendidikan Kabupaten Ciamis: <http://npd.kemendikbud.go.id/cetak/2018>

- 020000%20Jawa%Barat/021400_Kab.%20Ciamis_2018.pdf
- Kurniasari, F. W. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo.
- Laksmi, W. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK 1 PGRI Jakarta.
- Puspitasari, M. (2010). Pengaruh Minat Belajar ekonomi dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, A. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tattiro.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENAMEA GROUP.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Winarno, B. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta.
- Wulaningsih, A. C. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
- Yamin, M. (2011). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.